



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2012-2014**

Ferdy Setiawan (Sferdy46@yahoo.co.id)

Bambang Sugiarto

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta

ABSTRACT

Ferdy Setiawan / 39110340 / The Analysis of Factors that Affect Audit Delay in Manufacture which Listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2014 / Advisor : Drs.Bambang Sugiarto M.M, M. Ak.

Timescales required by the external auditor to audit the financial statements are the factor that determine whether the financial statements can be delivered on time or not. The purpose of this research is to examine if firm size, company's profit or loss, and solvability ratio, and auditor's opinion which Listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014.

Audit delay has an impact to informativeness of published report that affect to decision making according to published information. Timeliness of reporting a financial report usually affect to its value. The delay of its information will cause a negative reaction from stockholders and vice versa, because information of profit which produced by a company was made as a base for stockholder to buy or sell their stocks. In other words, the information of published report will causes a change of stock price.

This research used 282 sample of manufacture companies which listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. The purpose to examine the relation between firm size, companies profit / loss, solvability ratio, audit opinion, and audit delay with SPSS for regression analysis, classical assumption test, coefficient of determination, F test, and T test. And to find average of audit delay uses descriptive statistics.

The result of this research shows the data are not normally distributed there was no multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity. The result of regression analysis is just companies profit / loss which affected audit delay.

The conclusion of this research shows that firm size, solvability ratio, and audit opinion partially are not affected to audit delay. While company profit/ loss is affected negatively to audit delay.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Ferdy Setiawan / 39110340 / Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan *Manufacture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014 / Pembimbing : Drs.Bambang Sugiarto M.M,M.Ak.

Rentan waktu yang dibutuhkan oleh auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan merupakan faktor yang menentukan apakah laporan keuangan tersebut dapat disampaikan secara tepat waktu atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ukuran KAP, laba / rugi perusahaan, rasio solvabilitas, dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *manufacture* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.

Audit Delay mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan biasanya berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal begitu juga sebaliknya, karena informasi laba yang dihasilkan perusahaan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya, informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Penelitian ini menggunakan sampel 282 perusahaan *manufacture* yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Tujuannya adalah untuk menguji hubungan antara variabel seperti ukuran KAP, laba / rugi perusahaan, rasio solvabilitas, dan opini audit terhadap *audit delay* dengan menggunakan program SPSS untuk analisis linier berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji hipotesis parsial serempak, dan uji hipotesis alternatif parsial. Untuk mengetahui rata-rata *audit delay* digunakan uji statistik deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil regresi menunjukkan bahwa hanya laba / rugi perusahaan yang berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP, rasio solvabilitas, dan opini audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara itu laba / rugi perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan Keuangan merupakan instrumen yang penting bagi keberlangsungan perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public*. Perusahaan yang telah dinyatakan *go public* harus mempublikasikan laporan keuangannya sesuai dengan periode tertentu, dimana laporan keuangan itu harus disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan itu akan digunakan oleh para investor maupun calon investor seperti pemerintah, kreditor, dan pihak-pihak lain yang bersangkutan sebagai tolak ukur untuk mengambil keputusan

Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan laporan audit suatu perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu suatu perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempublikasikan laporan keuangannya. Keterlambatan waktu ini akan memberikan dampak buruk terhadap reaksi pasar. Lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor inilah yang disebut dengan *audit delay* (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

Tabel 1.1
Research Gap

	Peneliti	Hasil Riset
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Prabowo dan Marsono (2013)	Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
	Juanita (2012)	Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Iskandar dan Trisnawati (2010)	Laba / rugi perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
	Prabowo dan Marsono (2013)	Laba / rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	I Md Ngr Sudewa Mantik Dan Edy Sujana (2012)	Rasio Solvabilitas berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
	Marselia Tedja (2011)	Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Prabowo dan Marsono (2013)	Opini audit berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
	Susilawati et al.(2012)	Opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang ini, maka masalah yang dapat diambil adalah

1. Apakah faktor ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah faktor ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah Laba/Rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah Rasio Solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah Rasio Profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
6. Apakah opini auditor mempengaruhi *audit delay*?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah Laba/Rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah Rasio Solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah Opini Auditor mempengaruhi *audit delay*?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pada :

1. Aspek Objek
Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Aspek Waktu
Data penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2012 – 2014.
3. Aspek Unit Analisis
Menggunakan data sekunder laporan audit dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah ukuran KAP, laba / rugi perusahaan, rasio solvabilitas dan opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2014 ?”

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah faktor ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*.
2. Mengetahui apakah laba/rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*.
3. Mengetahui apakah rasio solvabilitas mempengaruhi *audit delay*.
4. Mengetahui apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan
Sebagai informasi bagi perusahaan agar tidak memperpanjang *audit delay*.
2. Bagi Auditor
Sebagai informasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan memaksimalkan kinerja untuk menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.
3. Bagi Investor / Pemegang Saham
Sebagai Informasi bagi pihak investor / pemegang saham dalam mengambil suatu keputusan dengan mempertimbangkan pengaruh-pengaruh agar tidak mengalami rugi pada saat menginvestasikan modalnya dalam suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Bagi Pembaca
Dapat menjadi bahan pembanding dan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
5. Bagi Penulis
Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 bidang ekonomi dan memperdalam pengetahuan mengenai *audit delay*.

KAJIAN PUSATKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Teori keagenan adalah teori yang menggambarkan adanya hubungan kontrak antara agen (manajemen) dengan pemilik (*principal*), dimana agen diberi wewenang oleh pemilik untuk melakukan operasional, sehingga agen lebih banyak informasi dibanding pemilik. Ketimpangan informasi ini disebut sebagai *asymmetry information*. Agen biasanya diasumsikan semata-mata mementingkan kepentingan sendiri, agen mungkin takut mengungkapkan informasi yang tidak diharapkan oleh pemilik, sehingga cenderung terdapat agen yang memanipulasi laporan keuangan tersebut. Menurut Jayne Godfrey et al. (2012) dalam Tritia dan Bambang (2013), menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen.

2. Teori Signalling

Signalling Theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang lagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil investasi.

Menurut Suwardjono (2005) *signaling theory* berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kieso et al. (2011 : 5) laporan keuangan merupakan sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak – pihak eksternal yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba / rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal.



Menurut SAK (2015:1), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2015: 3), tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

c. Pengguna Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan oleh beberapa pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda – beda seperti yang tertulis dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015 : 2), Beberapa kebutuhan ini meliputi :

- 1) Investor
- 2) Karyawan
- 3) Pemberi Pinjaman
- 4) Pemasok dan Kreditor usaha lainnya
- 5) Pelanggan
- 6) Pemerintah
- 7) Masyarakat

d. Karakteristik Kualitatif atas Informasi Laporan Keuangan

Menurut SAK (2015 : 5), Karakteristik kualitatif atas informasi laporan keuangan adalah syarat agar informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat berguna bagi pemakainya. Terdapat 4 karakteristik kualitatif pokok dari laporan keuangan yang meliputi :

- 1) Dapat Dipahami
- 2) Relevan
- 3) Andal
- 4) Dapat Dibandingkan

e. Kendala Informasi yang Relevan dan Andal

Terdapat beberapa kendala yang dapat menyebabkan informasi menjadi tidak relevan dan tidak dapat diandalkan dalam SAK (2015 : 8), yaitu:

- 1) Tepat Waktu
- 2) Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat
- 3) Keseimbangan di antara Karakteristik Kualitatif

f. Peraturan Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan

Ketentuan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik diatur dalam peraturan nomor X.K.2 yang ditetapkan dalam keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor KEP – 346 /BL/ 2011 yang merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penyempurnaan dari KEP 36/ PM/ 2003 mulai berlaku untuk penyusunan Laporan keuangan berkala untuk periode pelaporan yang berakhir pada atau setelah tanggal 30 Juni 2011.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Auditing

Menurut Arens et al. (2014 : 24), *auditing* adalah :

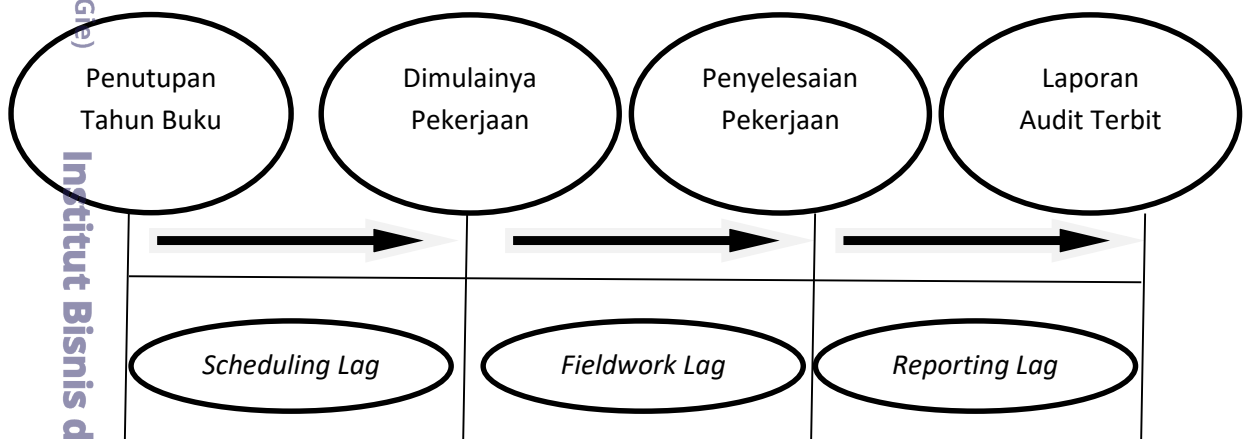
“Suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. *Auditing* seharusnya dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten.”

5. Audit Delay

Pengertian *audit delay* menurut Iskandar dan Trisnawati (2010 : 176) adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen yang mengindikasikan tentang lamanya penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor.

Gambar 2.1

Bagan Auditor’s Report Lag



6. Timeliness

Menurut *Kieso et al.* (2011 : 47), *Timeliness* berarti memberikan informasi kepada pembuat keputusan sebelum informasi itu kehilangan kapabilitasnya yang akan berdampak pada suatu keputusan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Ukuran KAP

KAP besar juga akan berusaha mempertahankan reputasinya dengan waktu audit yang lebih cepat Gilling (1997) dalam Kartika (2009). KAP yang besar biasanya dikenal dengan big four worldwide accounting firm yang terdiri dari :

1. KAP *Price Waterhouse Coopers* (PWC).
2. KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG).
3. KAP *Ernest & Young* (E & Y).
4. KAP *Deloitte Touche Thomatsu* (Deloitte).

8. Laba / Rugi Perusahaan

Menurut SAK, Laba / rugi perusahaan merupakan salah satu indikator yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laba / rugi perusahaan merupakan perbedaan atau selisih pendapatan biaya – biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

9. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas seringkali disebut leverage ratio. Menurut Aprianti (2014:457) menyatakan bahwa solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Supranoto (1990) dalam Ani Yulianti (2010: 20) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015) Perhitungan solvabilitas dengan *total debt to total assets ratio* sendiri dihitung dengan rumus:

$$\text{TDTA} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

<i>Debt To Total Asset Ratio</i>	: Rasio Tingkat Solvabilitas
Total Aset	: Jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan
Total Liabilities	: Kewajiban jangka pendek dan panjang

10. Opini Audit

Auditor sebagai pihak yang independen dalam pemeriksaan laporan ada lima kemungkinan pernyataan pendapat auditor independen (Arens et al. 2014) yaitu :

- a. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)
- b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasan penjelas (*Unqualified Opinion Report With Explanatory Language*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)
- d. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)
- e. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

B. Desain Penelitian

Sugiyono (2012 : 6) menjelaskan bahwa penelitian dibedakan kedalam beberapa jenis menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, jenis data dan analisis.

C. Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Dependen
Variabel independen yang digunakan adalah *audit delay* yang diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan (per 31 Desember) sampai tanggal penandatanganan dari auditor
2. Variabel Independen
 - a. Ukuran KAP
 - b. Laporan Laba rugi perusahaan
 - c. Solvabilitas
 - d. Opini audit

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan berasal dari *website* IDX dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie *School of Business*

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini dengan mengambil sampel dari sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probabilistic sampling*

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)
2. Statistik Deskriptif
3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Hetereskedastisitas
 - c. Uji Multikolinearitas
 - d. Uji Autokorelasi
4. Analisis Regresi Linier Berganda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis
 - a. Uji Koefisien Determinasi
 - b. Uji Hipotesis Model (Uji F)
 - c. Uji Hipotesis Alternatif Parsial (Uji t)

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan- perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2014.

B. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDEL	282	36.00	237.00	79.0319	20.05603
KAP	282	.00	1.00	.3972	.49018
OPINI	282	.00	1.00	.7163	.45159
SOLV	282	.04	2.88	.5066	.40057
PROFIT	282	.00	1.00	.8333	.37334
Valid N (listwise)	282				

C. Hasil Penelitian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.472	7.245		11.659	.000
	KAP	-2.533	5.025	-.062	-.504	.615
	OPINI	2.256	5.625	.051	.401	.689
	SOLV	5.762	5.813	.114	.991	.322
	PROFIT	-6.732	6.090	-.125	-1.105	.270
	DT1	-7.156	12.309	-.155	-.581	.561
	DT2	5.176	9.744	.129	.531	.596
	KAP_DT1	1.469	6.911	.023	.212	.832
	KAP_DT2	-3.287	6.106	-.064	-.538	.591
	OPINI_DT1	-3.935	8.018	-.075	-.491	.624
	OPINI_DT2	5.547	6.931	.134	.800	.424
	SOLV_DT1	-.909	9.724	-.012	-.093	.926
	SOLV_DT2	-4.891	7.475	-.092	-.654	.513
	PROFIT_DT1	4.903	10.143	.101	.483	.629
	PROFIT_DT2	-11.423	8.018	-.281	-1.425	.155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ABS_RES
N		282
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.2406
	Std. Deviation	15.76907
Most Extreme Differences	Absolute	.247
	Positive	.247
	Negative	-.238
Test Statistic		.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

a. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.657891	Prob. F(11,270)	0.0830
Obs*R-squared	17.84220	Prob. Chi-Square(11)	0.0853
Scaled explained SS	0.001835	Prob. Chi-Square(11)	1.0000

Test Equation:

Dependent Variable: WGT_RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/20/16 Time: 14.22

Sample: 1 282

Included observations: 282

Collinear test regressors dropped from specification

a. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.258 ^a	.067	.053	19.51632	1.792

a. Predictors: (Constant), PROFIT, KAP, OPINI, SOLV

b. Dependent Variable: AUDEL

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KAP	.965	1.037
	OPINI	.846	1.182
	SOLV	.814	1.228
	PROFIT	.803	1.245

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.258 ^a	.067	.053	19.51632	1.792

a. Predictors: (Constant), PROFIT, KAP, OPINI, SOLV

b. Dependent Variable: AUDEL

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4.9

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7525.121	4	1881.280	4.939	.001 ^b
Residual	105505.591	277	380.887		
Total	113030.713	281			

a. Dependent Variable: AUDEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Predictors: (Constant), PROFIT, KAP, OPINI, SOLV

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 4.10
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	84.969	4.288		19.818	.000
KAP	-3.378	2.418	-.083	-1.397	.164
OPINI	3.799	2.803	.086	1.356	.176
SOLV	4.085	3.241	.081	1.260	.209
PROFIT	-11.263	3.480	-.210	-3.237	.001

Dependent Variable: AUDEL

D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba untuk menjelaskan hasil penelitian untuk menjawab empat batasan masalah yang tercantum pada bab 1 berdasarkan hipotesis yang ada. Pembahasannya sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini sejalan dengan Juanita (2012) yang menyatakan, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini mungkin disebabkan karena setiap KAP *big four* maupun *non big four* sudah memperhitungkan waktu sebelum proses pengauditan dilakukan sehingga tidak menunda proses penyelesaian laporan audit.

2. Pengaruh Laba / Rugi Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Iskandar & Trisnawati (2010), dan terdapat cukup bukti bahwa laba / rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memperoleh laba akan mendukung *good news* dan ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya. Sedangkan untuk perusahaan yang merugi cenderung akan memperpanjang *audit delay* disebabkan adanya efek psikologis dari auditor sendiri.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian ini sejalan dengan Marselia Tedja (2011). Hal ini mungkin terjadi karena auditor yang sudah ditunjuk pasti sudah memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses pengauditan kewajiban atau hutang agar selesai tepat waktu sehingga hal ini tidak memperlama penyelesaian laporan audit.

4. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Hal ini sejalan dengan penelitian Susilawati et al. (2012). Pendapat yang dikeluarkan oleh auditor terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan ternyata tidak mempunyai pengaruh, hal ini terjadi karena jenis pendapat auditor merupakan *goodnews* atau *badnews* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun bukan merupakan penentu ketepatan waktu pelaporan audit.



KESIMPULAN DAN SARAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014 adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran kap berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2. Terdapat cukup bukti bahwa laba / rugi perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang ditemukan untuk penelitian selanjutnya adalah, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel-variabel lain seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi *audit delay*.
2. Menambah tahun penelitian untuk menganalisa *audit delay* karena dengan data 3 tahun tidak cukup untuk mengetahui kecenderungan *audit delay* setiap perusahaan. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menambah lamnaya periode penelitian lebih dari 3 tahun.
3. Dalam meneliti *audit delay* tidak hanya terbatas pada faktor kinerja perusahaan tetapi dilihat juga dari faktor kualitas dan kompetensi yang dimiliki oleh auditor sebagai faktor yang diteliti apakah mempengaruhi *audit delay* atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggradewi, A .Muflisha dan Haryanto (2014), *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay, Diponegoro Journal of Accounting*, Vol3, No.2.
- Arens, A.A. et al (2014) , *Auditing and Assurance Services*, Edisi 15, Edinburgh : Pearson Education.
- Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (2003), *Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan*, Peraturan nomor X.K.2 KEP-36/PM/2003.
- Bemby, S. Bambang. et al (2013), *Good Corporate Governance (GCG) Mechanism and Audit Delay : An Empirical Study on Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) in The Period of 2009 – 2011*, *Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol 9, No 11.
- Daoud, K.A.A. et al (2014), *The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Companies: Do Company and Board Characteristics, and Audit Opinion Matter?* *Asian Social Science*, Vol 10, No. 3.
- Ghozali, Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. (2010), *Dasar-dasar Ekonometrika*, Buku 1 Edisi 5, Jakarta : Salemba Empat.
- <http://www.idx.co.id>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2015*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indonesian Capital Market Directory, *Institute for Economic and Financial Research*, Jakarta 2012.
- Indonesian Capital Market Directory, *Institute for Economic and Financial Research*, Jakarta 2013.
- Indonesian Capital Market Directory, *Institute for Economic and Financial Research*, Jakarta 2014.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2011), *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Irwan Gani dan Siti Amalia (2015), *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Social*, Yogyakarta : Andi.
- Iskandar, M. Januar dan Estralita T. (2010), *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Desember Vol 12, No.3.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Juanita, Greta (2012), *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, April Vol 14, No.1.
- Kartika, Andi (2009), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Maret Vol 16, No. 1.
- Kieso, D. E. et al (2011), *Intermediate Accounting, Volume 1*, Edisi IFRS, Penerbit: John Wiley and Sons.
- Prabowo, P.P.T. dan Marsono (2013), *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol 2, No.1.
- Prasongkoputra, Adinugraha (2013), Skripsi : *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah Jakarta.
- Puspitasari, Elen dan Anggraeni Nurmala S. (2012), *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Auditing, November Vol 9, No.1.
- Republik Indonesia , 1995. *Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 Pasal 63e* Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 7, ISBN : UPP STIM YKPN
- Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi : Perekayasa Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta : BPF.
- Tritia Wiratmo dan Bambang Sugiarto (2013), *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2012)*, Jurnal Akuntansi, Agustus ,No.2.
- Yulianti, Ani . 2010. *Faktor- Faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008)*. Universitas Negri Yogyakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.